

**HUBUNGAN MINAT DAN MOTIVASI DENGAN KETERAMPILAN  
FUTSAL REMAJA PUTRI DI BANDAR LAMPUNG**

(Skripsi)

Oleh

**FALENSIA KURNIA JULI PRATIWI**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2016**

## **ABSTRAK**

### **HUBUNGAN MINAT DAN MOTIVASI DENGAN KETERAMPILAN FUTSAL REMAJA PUTRI DI BANDAR LAMPUNG**

**Oleh**

**FALENSIA KURNIA JULI PRATIWI**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui hubungan antara minat dengan keterampilan bermain futsal bagi remaja putri di Bandar Lampung. Untuk mengetahui hubungan motivasi antara minat dengan keterampilan bermain futsal bagi remaja putri di Bandar Lampung. Untuk mengetahui hubungan minat dan motivasi dengan keterampilan bermain futsal bagi remaja putri di Bandar Lampung. Metode penelitian yang digunakan adalah metode Deskriptif Korelasional. Populasi dan sampel yang digunakan sebanyak 40 siswi, dengan teknik *total sampling* Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket, tes, dan analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada hubungan minat dengan keterampilan futsal diperoleh koefisien korelasi (0,712). Motivasi dengan keterampilan futsal diperoleh koefisien korelasi (0,655). Sedangkan minat dan motivasi memiliki hubungan dengan keterampilan futsal diperoleh koefisien korelasi (0,733). Maka penelitian ini terdapat hubungan yang signifikan antara minat dan motivasi dengan keterampilan futsal pada remaja putri di Bandar Lampung. Dengan demikian untuk mendapatkan keterampilan futsal yang baik remaja putri harus memiliki minat yang tinggi disertai dengan motivasi yang tinggi pula.

**Kata kunci** : keterampilan futsal, minat, motivasi.

**HUBUNGAN MINAT DAN MOTIVASI DENGAN KETERAMPILAN  
FUTSAL REMAJA PUTRI DI BANDAR LAMPUNG**

**Oleh**

**FALENSIA KURNIA JULI PRATIWI**

**Skripsi**

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar  
SARJANA PENDIDIKAN**

**Pada**

**Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi  
Jurusan Ilmu Pendidikan  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2016**

Judul Skripsi : **HUBUNGAN MINAT DAN MOTIVASI  
DENGAN KETERAMPILAN FUTSAL  
REMAJA PUTRI DI BANDAR LAMPUNG**

Nama Mahasiswa : **Falensia Kurnia Juli Pratiwi**

Nomor Pokok Mahasiswa : 1213051023

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

**MENYETUJUI**

**1. Komisi Pembimbing**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Rahmat Hermawan, M.Kes.**  
NIP 19580127 198503 1 003

**Drs. Suranto, M.Kes.**  
NIP 19550929 198403 1 001

**2. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan**

**Dr. Riswanti Rini, M.Si.**  
NIP 19600328 198603 2 002

**MENGESAHKAN**

**1. Tim Penguji**

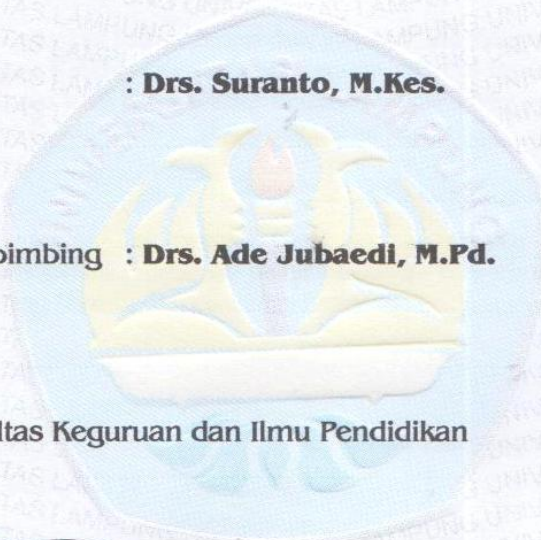
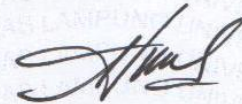
**Ketua : Dr. Rahmat Hermawan, M.Kes.** .....



**Sekretaris : Drs. Suranto, M.Kes.** .....



**Penguji  
Bukan Pembimbing : Drs. Ade Jubaedi, M.Pd.** .....



**2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**Dr. Muhammad Fuad, M.Hum.**  
NIP 19590722 198603 1 003



**Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 23 Juni 2016**

## PERNYATAAN

Bahwa saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Falensia Kurnia Juli Pratiwi

NPM : 1213051023

Tempat tanggal lahir : Kalianda, 21 Juli 1994

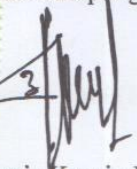
Alamat : Perumahan Sinar Waluyo RT.01 RW.05 Kalianda  
Lampung Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Hubungan Minat dan Motivasi dengan Keterampilan Futsal Remaja Putri di Bandar Lampung”** adalah benar-benar hasil karya penulis berdasarkan penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 14 Februari 2016. Skripsi ini bukan hasil plagiat, ataupun hasil karya orang lain.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya, apabila dikemudian hari terjadi kesalahan, penulis bersedia menerima sanksi akademik sebagaimana yang berlaku di Universitas Lampung.

Bandar Lampung, 2 Mei 2016



  
Falensia Kurnia Juli Pratiwi

## RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Kalianda Lampung Selatan pada hari selasa tanggal 21 juli 1994 dari pasangan bapak Jauhari Arrasyid dan ibu Yulistiawati. Penulis adalah anak pertama dari dua bersaudara.

Penulis menyelesaikan studi tingkat Taman Kanak-Kanak Masjid Agung pada tahun 2000, kemudian menempuh pendidikan Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Way Urang pada tahun 2006.

Dilanjutkan ke tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1 Kalianda pada tahun 2009, kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas (SMA) NEGERI 1 Kalianda pada tahun 2012.

Pada tahun 2012 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Penjaskes Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung, melalui jalur Ujian Mandiri (UM).

Selama penulis menempuh pendidikan dari mulai sekolah dasar hingga menjadi mahasiswa penulis juga sering mengikuti beberapa kejuaraan Bola Voli mulai dari tingkat Kabupaten maupun Provinsi seperti :

1. Juara I Porseni SD Tingkat Kabupaten Tahun 2005
2. Juara III Porseni SD Tingkat Kabupaten Tahun 2005
3. Juara II 02SN SMP Tingkat Kabupaten Tahun 2008
4. Juara I Bupati Cup Tingkat Kecamatan Tahun 2010
5. Juara III Piala Presiden Tahun 2011

Pada tahun 2015 penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di SMP Negeri 1 Pesisir Barat Kabupaten Pesisir Barat

## **MOTTO**

**“Seorang teman tidak bias dianggap teman, sampai ia diuji dalam tiga kesempatan. Disaat membutuhkan, di belakang anda, dan setelah kematian”**

**(Ali bin Abi Thalib)**

**“Saat aku melibatkan Tuhan dalam semua impianku, aku percaya tidak ada yang tidak mungkin”**

**(Falensia Kurnia Juli Pratiwi)**



*PERSEMBAHAN*

**Dengan segenap cinta kasih dan ridho allah, kupersembahkan skripsi ini kepada :**

**Kedua orang tuaku tercinta terkasih dan tersayang  
Jauhari Arrasyid dan Yulistiawati yang senantiasa  
mendoakan, membimbing dan bersabar menantikan kelulusanku.**

**Adiku ku tersayang**

**Dheajeng Novia Pratiwi serta Sahabat-sahabat**

**dan teman teman terbaikku**

**yang selalu memberikan semangat kepadaku.**

**Serta almamater Tercinta yang ku banggakan**

**khususnya mahasiswa Penjaskesrek angkatan 2012 yang tak terlupakan**

## SANWACANA

Asalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Ya Allah waktu yang kujalani dengan jalan hidup yang sudah menjadi takdirku, sedih, bahagia, dan bertemu orang-orang yang memberiku sejuta pengalaman bagiku, kebersujud dihadapan Mu, Engkau berikan aku kesempatan untuk bisa sampai di penghujung awal perjuanganku.

Skripsi dengan judul “**Hubungan Minat dan Motivasi dengan Keterampilan Futsal Remaja Putri di Bandar Lampung**” adalah dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk pencapaian gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Lampung.

Selama penulisan skripsi ini dan selama menjadi mahasiswa pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, penulis mendapatkan bimbingan, bantuan, dorongan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Dr. Muhammad Fuad, M.Hum selaku Dekan FKIP Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. Riswanti Rini, M.Si. Selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Lampung.
3. Bapak Drs. Ade Jubaedi, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan FKIP Universitas Lampung.
4. Bapak Drs. Ade Jubaedi, M.Pd selaku Pembahas yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan serta kepercayaan kepada penulis.
5. Bapak Dr. Rahmat Hermawan, M.Kes selaku Pembimbing pertama sekaligus Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan motivasi serta kepercayaan kepada penulis.
6. Bapak Drs. Suranto, M.Kes selaku Pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan motivasi kepada penulis.
7. Bapak /Ibu Dosen dan karyawan Program Studi Penjaskes yang telah memberikan pengetahuan dan keteladanan selama penulis menjalani studi.
8. Para pelatih futsal Pak Andre, Pak Yopi, Bu Ani, dan Pak Abdul Halim yang telah membantu penulis selama menjalani penelitian.
9. Ayah dan Ibuku tersayang yang mengasuh, mendidik dan memberi semangat serta doa kepada penulis untuk dapat menyelesaikan studi terimalah bukti kecil ini sebagai kado keseriusanku.
10. Sahabat-sahabatku Giras, Sera, Vitri, Dina, Dini, Defa, Riris, Bella, Deby, Meta, Dian, Ayi. Terimakasih atas persahabatan, kekeluargaan, doa,

motivasi serta kebersamaan kita kalian adalah obat penghiburku dalam keadaan terjatuh dan doa kalian selama penulis menyelesaikan studi, tidak ada tempat terbaik untuk berkeluh kesah selain bersama sahabat-sahabat terbaik.

11. Sahabat-sahabatku Ali, Saldi, Okti, Putra, Kak Heri, Ulfa, Dian Codo, Gia Gitix, Rianti, Vivi, Umi, Tommy Hardiyanto, Jananda, Zaqi Arkom, Ferdinan, Ditak, Ragil, Joan Siswoyo. M.Pd, Suwarli, M.;Or dan teman-teman angkatan 2012 Penjaskesrek yang senantiasa memberikan warna disetiap kebersamaan, hidupku terlalu berat untuk mengandalkan diri sendiri tanpa melibatkan bantuan dari kalian, terimakasih selalu menemani dalam setiap kesulitan dan selalu ada dalam suka maupun duka.
12. Teman-teman KKN SMP Negeri 1 Pesisir Barat, Revika, Tia, Nindy, Mahdalena, Lovira, Dian, Iis, Alfian, dan Aryan. Yang telah menjadi bagian dari keluarga selama dua bulan saat belajar mengajar KKN dan PPL terimakasih atas kenangan, kebersamaan, doa selama menjalani studi di Universitas Lampung.
13. Semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT selalu memberikan balasan yang lebih besar untuk Bapak, Ibu, dan Teman-teman semuanya. Hanya ucapan terimakasih dan doa yang bisa penulis berikan. Kritik dan saran selalu terbuka untuk menjadi ksempurnaan di masa yang akan datang. Semoga skripsi yang sederhana ini bermanfaat bagi kita semua, amin.

Waassalamualaikum Wr. Wb

Bandar Lampung , 2 Mei 2016

Penulis,

Falensia Kurnia Juli Pratiwi

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Rumusan Masalah .....	3
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian .....	4
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
A. Olahraga sebagai Pilihan yang Menyenangkan .....	6
B. Pengertian Futsal .....	7
C. Tehnik Futsal .....	7
D. Minat .....	9
1. Pengertian Minat .....	9
2. Pentingnya Minat .....	11
3. Ciri-Ciri Minat .....	12
4. Bentuk-Bentuk Minat.....	13
5. Macam-Macam Minat.....	14
6. Faktor yang Menimbulkan Minat .....	14
E. Motivasi .....	17
1. Pentingnya Motivasi.....	18
2. Jenis Motivasi.....	19
3. Sifat Motivasi .....	20
4. Karakteristik Umum Motivasi.....	22

5. Motivasi Berprestasi.....	23
F. Penelitian yang Relevan.....	24
G. Kerangka Berfikir.....	25
H. Hipotesis.....	26
<b>III. METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Metode Penelitian.....	28
B. Populasi dan Sampel .....	29
C. Variabel Penelitian .....	29
D. Desain Penelitian.....	30
E. Instrumen Penelitian .....	30
F. Analisis Uji Coba Instrumen.....	35
G. Metode Penambilan Data .....	35
H. Teknik Analisis Data.....	37
<b>IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
A. Hasil .....	39
1. Deskripsi Data.....	39
2. Hasil Analisis Data.....	42
3. Uji Hipotesis .....	43
B. Pembahasan .....	44
1. Deskripsi Data.....	44
2. Uji Analisis Data .....	45
3. Uji Hipotesis .....	46
<b>V. KESIMPULAN.....</b>	<b>48</b>
A. Kesimpulan .....	48
B. Saran .....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>50</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>52</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1.1 Kisi Kisi Minat.....	31
1.2 Kisi Kisi Motivasi .....	32
1.3 Kriteria Penilaian Korelasional .....	37
2.1 Hasil Korelasi Data Remaja Putri .....	41

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1.1 Peta Konsep Kerangka Berpikir.....	26
1.2 Desain Penelitian.....	30
2.1 Passing Bola.....	34
2.2 Control Bola.....	34
2.3 Dribbling Bola.....	35
2.4 Data Usia.....	38
2.5 Data Minat Remaja Putri.....	39
2.6 Data Motivasi Remaja Putri.....	39
2.5 Data Keterampilan Passing dan Control .....	40
2.8 Data Keterampilan Dribbling.....	40

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Surat Izin Penelitian .....	48
2. Surat Keterangan Penelitian .....	49
3. Instrumen Minat .....	50
4. Instrumen Motivasi .....	51
5. Hasil Data Keterampilan Futsal Pada Remaja Putri .....	52
5. Hasil Pengolahan Data Korelasi Pada Remaja Putri .....	53
6. Foto Foto Penelitian .....	54



## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang memiliki karakteristik yang menarik, selain stamina, kecepatan dan kelincahan, juga dibutuhkan mental dan strategi, terutama dalam menggiring bola, mengumpan, serta menjaga pertahanan dan menyerang ke daerah lawan secara cepat, dan akurat. Banyak cara dilakukan dalam bermain futsal, menyerang dengan reaksi yang cepat melalui *dribble*, *long passing* dan umpan pendek dengan satu atau dua sentuhan. Dalam permainan ini diperlukan kerjasama yang baik dan juga harus didukung dengan teknik, fisik, taktik dan mental yang bagus agar dapat bermain dengan baik. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Harsono (1988:100) bahwa “Ada empat aspek latihan yang perlu diperhatikan dan dilatih secara seksama, yaitu latihan fisik, latihan teknik, latihan taktik, dan latihan mental”. Keempat aspek ini mutlak harus dimiliki oleh setiap atlet sebelum pertandingan, termasuk pemain futsal.

Seorang pemain futsal tentu saja, selain dibutuhkan kemampuan fisik dan tehnik yang baik, juga memiliki mental yang baik pula. Karena itu, cabang olahraga ini memiliki karakteristik yang khas dibandingkan dengan cabang-cabang olahraga permainan lainnya. Sebagai ciri yang sangat menonjol, dalam

permainan futsal menuntut daya tahan dan kecepatan yang memadai, daya tahan atau stamina biasanya menyangkut kemampuan jantung dan paru-paru (*cardio respiratori endurance*), hal ini ditandai dengan Vo2 max yang cukup besar sehingga pemain futsal tidak mudah lelah. Aspek lainnya adalah penguasaan tehnik yang ditandai dengan kemampuan *skill* bermain futsal seperti: *dribble passing, stoping, dan shooting* yang baik, dan aspek yang tidak kalah pentingnya dalam mempengaruhi ketahanan seseorang mengikuti pertandingan adalah mental.

Perkembangan futsal sangat pesat sekali sejak tahun 2000. Meski sampai saat ini sudah banyak club futsal berdiri, baik di wilayah lain maupun Lampung sendiri bahkan tidak sedikit lapangan-lapangan futsal di Lampung. Baik secara tertutup (*outdoor*) maupun terbuka (*indoor*). Di kota Bandar Lampung sendiri minat remaja terutama remaja putri untuk bermain futsal cukup tinggi sekali, hal ini dapat dilihat pada kejuaraan-kejuaraan yang pernah diselenggarakan oleh instansi pemerintah maupun swasta antara lain: Walikota Cup, Gubernur Cup, Kartini Cup, dan S-One Cup. Salah satunya tim Lampung Angels, UKM Futsal Unila, dan Fly Over.

Keikutsertaan seorang atlet atau pemain dalam mengikuti kejuaraan futsal tentu saja didorong atas keinginan (motivasi) dan minat yang cukup besar, terutama pada atlet atau pemain futsal di kalangan remaja putri, terutama pada tingkat sekolah menengah atas (SMA) bahkan mahasisiwi.

Menurut penulis ada dua hal yang mendorong minat maupun motivasi remaja putri untuk menekuni bermain futsal : (a) karena olahraga futsal dianggap baru

*booming*, maka dengan sendirinya minat di kalangan remaja cukup tinggi terutama remaja putri, (b) untuk membuktikan bahwa pemain sepak bola maupun futsal identik dengan permainan putra.

Banyak terdapat unsur fisik yang dituntut seperti kekuatan dan kecepatan sehingga mendorong remaja putri yang lain penasaran untuk membuktikannya. Namun melihat kondisi yang ada tidak sedikit pula remaja putri yang merasa ragu-ragu untuk mendalami permainan ini karena identik dengan kekerasan dan menganggap cabang olahraga ini dituntut stamina atau pengerahan tenaga yang besar.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan di atas maka penulis tertarik untuk meneliti masalah tersebut dengan judul “Hubungan Minat dan Motivasi Dengan Keterampilan Futsal Remaja Putri di Bandar Lampung”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Belum teridentifikasinya aspek minat remaja putri terhadap olahraga futsal di Bandar Lampung.
2. Belum teridentifikasinya aspek motivasi para pemain futsal putri terhadap olahraga futsal di Bandar Lampung.

## **C. Rumusan Masalah**

1. Apakah ada hubungan antara minat dengan keterampilan bermain futsal bagi remaja putri di Bandar Lampung?

2. Apakah ada hubungan antara motivasi dengan keterampilan bermain futsal bagi remaja putri di Bandar Lampung?
3. Apakah ada hubungan antara minat dan motivasi dengan keterampilan bermain futsal bagi remaja putri di Bandar Lampung?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui hubungan antara minat dengan keterampilan bermain futsal bagi remaja putri di Bandar Lampung.
2. Untuk mengetahui hubungan motivasi antara minat dengan keterampilan bermain futsal bagi remaja putri di Bandar Lampung.
3. Untuk mengetahui hubungan minat dan motivasi dengan keterampilan bermain futsal bagi remaja putri di Bandar Lampung.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat hasil penelitian ini adalah dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Bagi Guru Penjaskes

Hasil penelitian ini digunakan sebagai bahan rujukan untuk memotivasi siswa putri agar mau berolahraga futsal.

2. Bagi Pelatih

Hasil penelitian ini sebagai bahan rujukan bagi pelatih untuk mencari bibit-bibit atlet futsal di kalangan remaja putri yang tersebar di berbagai sekolah di Bandar Lampung.

### 3. Bagi Klub

Bahan referensi pihak klub dalam membahas minat dan motivasi atlet futsal sehingga pelatih selalu berupaya meningkatkan prestasi atlet di kalangan remaja putri.

### 4. Bagi Prodi Penjaskes

Bahan rujukan bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PPL maupun pembinaan prestasi terutama dalam memotivasi cabang olahraga futsal di kalangan mahasiswi Penjaskesrek.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### A. Olahraga sebagai Pilihan yang Menyenangkan

Banyak jenis olahraga yang menyenangkan yaitu yang sifatnya “Bermain”. Bermain basket, baseball, tenis, bulu tangkis, batau jenis olahraga yang sifatnya “Bermain”, salah satunya bermain futsal. Futsal olahraga yang populer serta banyak diminati oleh banyak orang terutama di kalangan remaja putri. Hal ini terbukti dengan antusiasme bermain futsal mulai dari anak-anak usia sekolah dan perguruan tinggi. Pada saat ini banyak didirikan club-club futsal putri di Indonesia. Hal ini di sebabkan karena permainan futsal dapat dikatakan permainan yang sangat menarik dan menyenangkan serta dapat dimainkan oleh semua golongan umur. Pada dasarnya permainan yang menonjolkan unsur kesenangan dan nilai-nilai kerjasama tim. Perkembangan futsal perempuan di Indonesia dapat dirasakan saat ini. Apalagi, kini di berbagai SMA, banyak yang sudah membuka ekstrakurikuler futsal perempuan. Pemain futsal perempuan dari jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Indonesia, Gabby Evitho , menuturkan pendapat dan pengalamannya dalam bermain futsal. Ia memilih futsal karena baginya, futsal merupakan permainan yang seru. Selain itu, menurutnya, futsal perempuan tidak sekeras futsal laki-laki, serta ketika bermain menggunakan *dekker*.

## **B. Pengertian Futsal**

Futsal merupakan suatu olahraga permainan yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari 5 orang. Permainan futsal pada umumnya bertujuan untuk memasukkan bola sebanyak mungkin ke gawang lawan. Masing-masing regu berusaha memasukkan bola sebanyak-banyaknya kedalam gawang lawan dan mempertahankan gawangnya agar tidak kemasukan bola. Dalam permainan ini diperlukan kerjasama yang baik dan juga harus didukung dengan teknik, fisik, taktik dan mental yang bagus agar dapat bermain dengan baik. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Harsono (1988:100) bahwa “Ada empat aspek latihan yang perlu diperhatikan dan dilatih secara seksama, yaitu latihan fisik, latihan teknik, latihan taktik, dan latihan mental”. Keempat aspek ini mutlak harus dimiliki oleh setiap atlet termasuk pemain futsal.

## **C. Tehnik-Tehnik Bermain Futsal**

### **1. Kontrol Bola**

Teknik mengontrol bola dalam permainan futsal dapat dilakukan dengan menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar dan telapak kaki sebelah depan dengan memanfaatkan sol sepatu. Teknik mengontrol bola dengan sol sepatu dalam futsal sangat penting sehingga harus dikuasai oleh setiap pemain.

### **2. (*Passing*) Mengumpan**

Umpanan dapat dilakukan dengan menggunakan beragam sisi kaki, yaitu menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, ujung kaki, tumit, atau sisi bawah. Namun yang paling baik adalah menggunakan kaki bagian

dalam dengan arah mendatar atau umpanan panjang yang menyusur tanah, karena umpanan akan memiliki akurasi paling baik jika dibandingkan dengan lainnya.

### 3. *(Dribling)* Menggiring

Untuk mengecoh pemain lawan dalam sebuah permainan futsal, seorang pemain futsal harus memiliki kemampuan dalam menggiring bola. Ada beberapa teknik dalam menggiring bola yang harus dikuasai dalam bermain futsal, berikut ini beberapa teknik dalam menggiring bola pada permainan futsal:

a. *(Dribbling)* menggunakan kaki bagian luar

Dengan teknik ini jika menggunakan kaki kanan pemain futsal dapat mengecoh ke sebelah kiri lawan atau sebaliknya. Akan tetapi teknik ini tidak bisa mengecoh lawan ke sebelah kanan bila menggunakan kaki kanan, begitupula sebaliknya.

b. *(Dribbling)* menggunakan kaki bagian dalam

Dengan teknik ini pemain futsal dapat mengecoh lawan ke sebelah kanan lawan apabila menggunakan kaki kanan atau sebaliknya. Akan tetapi teknik ini tidak bisa mengecoh lawan ke sebelah kiri bila menggunakan kaki kanan, begitupula sebaliknya.

c. *(Dribbling)* menggunakan bagian punggung kaki

Dribbling menggunakan bagian punggung kaki adalah dapat menggiring bola dengan arah lurus apabila tidak ada lawan yang menghalangi. Akan tetapi teknik ini kurang efektif untuk mengecoh lawan ke sebelah kiri atau sebelah kanan.



#### **4. (*Shooting*) Menendang Keras**

Teknik menendang keras yang efektif dalam permainan futsal adalah menendang bola dengan menggunakan ujung kaki / sepatu, karena dengan teknik ini bola akan melesat cukup kencang dan bola juga akan tetap bergerak lurus.

##### **a. Kecepatan**

Ciri dari permainan futsal adalah kecepatan, maka pemain futsal dituntut cepat dalam mengalirkan bola, bergerak mencari ruang untuk menerima umpan, dan bereaksi, karena dengan pergerakan yang cepat, seorang pemain futsal akan dapat mengecoh lawan dan dalam melakukan penjagaan serta juga dapat dengan cepat menyusun formasi baik itu ketika melakukan penyerangan ataupun ketika bertahan. Oleh karena itu kecepatan harus mutlak dikuasai sebagai salah satu teknik dasar futsal.

##### **b. Fisik**

Karena dalam permainan futsal dituntut banyak bergerak, berlari dengan kecepatan, maka dibutuhkan fisik yang bugar, karena tanpa fisik yang baik sangat sulit seorang pemain futsal menjalani pertandingan dengan tempo tinggi.

#### **D. Minat**

##### **1. Pengertian Minat**

Minat merupakan masalah yang penting dalam pendidikan, apalagi dikaitkan dengan aktivitas seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Minat yang ada pada diri seseorang akan memberikan gambaran dalam aktivitas untuk mencapai tujuan. Di dalam belajar banyak siswa yang kurang

berminat dan yang berminat terhadap pelajaran termasuk didalamnya adalah aktivitas praktek maupun teori untuk mencapai suatu tujuannya. Dengan diketahuinya minat seseorang akan dapat menentukan aktivitas apa saja yang dipilihnya dan akan melakukannya dengan senang hati.

Minat sangat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik tersendiri baginya. Sehingga siswa segan untuk belajar, siswa tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah kegiatan belajar. Minat merupakan salah satu aspek psikis yang membantu dan mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhannya, maka minat harus ada dalam diri seseorang, sebab minat merupakan modal dasar untuk mencapai tujuan. Dengan demikian minat harus menjadi pangkal permulaan dari pada semua aktivitas.

Beberapa pengertian minat antara lain :

- a. Menurut Hilgard dalam bukunya Slameto (2003:57) “minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan yang diminati seseorang, di perhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang”.
- b. Menurut Slameto (2003:180) “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”.

Dari beberapa pendapat yang dikemukakan tersebut diatas, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa minat adalah kecenderungan hati seseorang yang terarah kepada suatu obyek tertentu yang dinyatakan dalam berbagai tindakan, karena adanya suatu perhatian dan perasaan tertarik pada obyek.

## **2. Pentingnya Minat**

Kondisi belajar mengajar yang efektif adalah adanya minat dan perhatian siswa dalam belajar. Kemudian Usman (2001:17) juga menyatakan, bahwa minat ini besar sekali pengaruhnya terhadap belajar, sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya tanpa minat, seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu.

Dari pernyataan di atas, dapat dikatakan bahwa orang yang mempunyai minat terhadap sesuatu, ia akan berusaha lebih keras untuk memperoleh sesuatu yang diminatinya atau dengan kata lain dengan adanya minat dalam diri seseorang, maka ia akan termotivasi untuk mendapatkan sesuatu itu. Misalnya, seorang anak menaruh minat terhadap bidang olahraga sepak bola, maka ia akan berusaha untuk mempelajari dan mengetahui lebih banyak tentang olahraga sepak bola.

Mengingat pentingnya minat dalam belajar, Ovide Declory yang dikutip oleh Usman, mendasarkan sistem pendidikannya pada pusat minat yang pada umumnya dimiliki oleh setiap orang, yaitu minat terhadap makanan, perlindungan terhadap pengaruh iklim (pakaian dan rumah), memperhatikan diri terhadap macam-macam bahaya dan musuh, bekerjasama dalam olahraga. Dengan demikian, pada hakikatnya setiap

anak berminat terhadap belajar, dan guru sendiri hendaknya berusaha membangkitkan minat anak terhadap belajar.

### **3. Ciri-Ciri Minat**

Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi, minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya. Walaupun minat terhadap sesuatu hal tidak merupakan hal yang hakiki untuk dapat mempelajari hal tersebut. Asumsi umum menyatakan bahwa minat akan membantu seseorang mempelajari. Dorongan-dorongan yang ada pada diri anak, menggambarkan perlunya perlakuan yang luas sehingga ciri-ciri dan minat anak tergambar lebih terinci dan faktual, sesuai dengan usia dan kedewasaan mereka. Dengan demikian ciri-ciri dan minat anak akan menjadi pedoman penyelenggara program pendidikan jasmani dan arahnya dapat dikategorikan kedalam hasil belajar yaitu : psikomotor, afektif, kognitif dan domain yang lainnya. Dengan begitu kondisi belajar mengajar yang efektif adalah adanya minat dan perhatian siswa dalam belajar.

Minat merupakan suatu sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat ini besar sekali pengaruhnya terhadap belajar, sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang di minatnya. Misalnya seorang siswa menaruh minat terhadap bidang olahraga, maka siswa tersebut akan berusaha untuk mengetahui lebih banyak tentang olahraga. Dengan

digunakannya sebagai pedoman, maka pandangan dan pengembangan program akan sesuai dengan ketepatan masa belajar, urutan, kecepatan dan ragam kegiatan yang akhirnya akan mendapatkan hasil yang diinginkannya. Dalam hal ini dianjurkan untuk tidak menggunakannya pendekatan yang telah terbiasa yaitu pilihan kegiatan berdasarkan anjuran guru sebab pendekatan yang demikian akan berdampak terhadap keterbatasan pandangan siswa, karena kalau berdasarkan anjuran dari guru seolah-olah kegiatan itu sekedar memenuhi kebutuhan guru, bukan kebutuhan siswa.

#### **4. Bentuk-Bentuk Minat**

Menurut Slameto (2003:184) Minat dapat dibedakan menjadi 2 macam yaitu :

##### **a. Minat Primitif**

Minat primitif disebut juga minat yang bersifat biologis, seperti kebutuhan makan, bebas bergaul dan sebagainya. Jadi pada jenis minat ini meliputi kesadaran tentang kebutuhan yang langsung dapat memuaskan dorongan untuk mempertahankan organisme.

##### **b. Minat Kultural**

Minat kultural disebut juga minat sosial yaitu berasal atau diperoleh dari proses belajar. Jadi kultural disini lebih tinggi nilainya dari pada minat primitif.

## 5. Macam-Macam Minat

Menurut Dewa Ketut Sukardi yang mengutip pendapat Carl Safran dikemukakan bahwa ada 3 cara yang didapat digunakan untuk menentukan minat antara lain :

### a. Minat yang Diekspresikan (Expressed Interest)

Seseorang dapat mengungkapkan minat atau pilihannya dengan kata-kata tertentu. Misal : seseorang mungkin mengatakan bahwa dirinya tertarik dalam mengumpulkan barang unik.

### b. Minat yang Diwujudkan (Manifest Interest)

Seseorang dapat mengungkapkan minat bukan melalui kata-kata melainkan dengan tindakan atau perbuatan yaitu ikut serta berperan aktif dalam suatu kegiatan. Misal : kegiatan pramuka, tari, dan sebagainya yang menarik minatnya.

### c. Minat yang Diinvestarisasikan (Inventord Interest)

Seseorang menilai minatnya agar dapat diukur dengan menjawab terhadap sejumlah pertanyaan tertentu atau urutan pilihannya untuk kelompok aktivitas tertentu. Pertanyaan-pertanyaan untuk mengukur minat seseorang disusun dengan menggunakan metode angket.

## 6. Faktor-Faktor Yang Menimbulkan Minat

Apabila individu mempunyai minat terhadap suatu obyek atau aktivitas, maka ia akan berhubungan secara aktif dengan obyek atau aktivitas yang menarik perhatiannya itu.

Ada beberapa langkah untuk menimbulkan minat belajar pada siswa, diantaranya adalah :

- a. Arahkan perhatian siswa pada tujuan yang hendak dicapai.
  - b. Kenalilah unsur-unsur “permainan” dalam aktivitas belajar.
  - c. Rencanakan aktivitas belajar dan ikutlah rencana itu
  - d. Pastikan tujuan belajar saat ini, misalnya menyelesaikan pekerjaan rumah atau laporan.
  - e. Dapatkan “kepuasan” setelah menyelesaikan jadwal belajar.
  - f. Bersikaplah positif menghadapi kegiatan belajar .
  - g. Latihlah “kebebasan” emosi selama belajar.
  - h. Gunakanlah seluruh kemampuan untuk mencapai target belajar setiap hari.
  - i. Tanggulangilah gangguan-gangguan selama belajar.
  - j. Berperan aktif dalam diskusi pelajaran di sekolah.
  - k. Dapatkan bahan-bahan yang mendukung aktivitas belajar.
  - l. Carilah pengajar atau guru yang dapat mengevaluasi hasil belajar.
- (Sudarmanto, 1993: 4)

Menurut Crow and Crow minat terhadap suatu obyek atau aktivitas di timbulkan oleh beberapa faktor yaitu :

1). *The Factor Of Inner Urges* (Faktor Dorongan Dari Dalam)

Minat timbul karena pengaruh dari dalam untuk memenuhi semua kebutuhan, baik kebutuhan jasmani maupun rohani.

2). *The Factor Of Social Motives* (Faktor Motif Dalam Lingkungan Sosial)

Minat timbul karena pengaruh kebutuhan dalam masyarakat sekitar dilingkungsnya hidupnya bersama-sama orang lain.

### 3). *The Factor Of Emotional* ( Faktor Emosi )

Minat timbul karena pengaruh emosi dari orang yang bersangkutan, artinya seseorang yang melaksanakan dengan perasaan yang senang, maka akan membuahkan hasil yang memuaskan dan sekaligus memperbesar minatnta terhadap suatu kegiatan tersebut.

Menurut Slameto ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi minat yaitu sebagai berikut.

#### **a). Pembawaan**

Adanya pembawaan tertentu yang berhubungan dengan obyek yang direaksi sedikit banyak akan timbul minat terhadap obyek tertentu tersebut dan kebiasaan. Meskipun merasa tidak ada bakat pembawaan tentang sesuatu bidang. Tetapi karena hasil dari latihan kebiasaan dapat menyebabkan munculnya minat terhadap bidang tertentu.

#### **b). Kebutuhan**

Adanya kebutuhan tentang suatu memungkinkan timbulnya minat terhadap obyek tersebut. Kebutuhan merupakan dorongan, sedangkan dorongan itu mempunyai tujuan yang harus dicurahkan kepadanya. Dengan demikian minat terhadap hal-hal tersebut pasti ada.

#### **c). Kewajiban**

Dalam menjalankan suatu kewajiban, maka tanggungan terhadap sesuatu itu harus dipenuhi oleh orang yang bersangkutan. Bagi orang yang bersangkutan, jika menyadari atas kewajibannya sekaligus menyadari



penuh atas kewajibannya itu cocok atau tidak, menyenangkan atau tidak dia akan menjalankan kewajibannya dengan penuh minat.

**d). Suasana Jiwa**

Keadaan batin, perasaan pikiran dan sebagainya sangat mempengaruhi minat kita, yang mungkin dapat membuat atau mendorong dan sekaligus menghambat.

**e). Suasana Disekitar**

Adanya bermacam-macam perangsang disekitar kita, seperti kegaduhan, kekacauan, temperatur, sosial ekonomi, keindahan, dan sebagainya dapat mempengaruhi minat kita.

**f). Kuat Tidaknya Perangsang**

Seberapa besar kuatnya perangsang suatu obyek sangat mempengaruhi minat kita, kalau obyek itu memberikan perangsang yang besar dan kuat kemungkinan minat kita terhadap obyek tersebut cukup besar, sedangkan apabila obyek itu hanya memberikan perangsang yang kecil, maka kemungkinan minat yang timbul juga akan kecil.

**E. Motivasi**

Menurut Mudjiono (2002:80) motivasi adalah dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan, harapan, kebutuhan, tujuan, sasaran, dan insentif. Keadaan inilah yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar.

Menurut Slameto (2003:170) menyatakan bahwa motivasi adalah suatu proses yang menentukan tingkatan kegiatan, intensitas, konsistensi, serta arah umum dari tingkah laku manusia.

Menurut Oemar (2005:106), motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi dapat dipandang sebagai dorongan, berarti motivasi berfungsi sebagai daya penggerak dari dalam individu untuk melakukan aktivitas tertentu dalam mencapai tujuan. Motivasi dipandang dari segi proses, berarti motivasi dapat dirangsang oleh faktor luar, untuk menimbulkan motivasi dalam diri siswa yang melalui proses rangsangan belajar sehingga dapat mencapai tujuan yang di kehendaki. Motivasi dipandang dari segi tujuan, berarti motivasi merupakan sasaran stimulus yang akan dicapai. Jika seseorang mempunyai keinginan untuk belajar suatu hal, maka dia akan termotivasi untuk mencapainya.

### **1. Pentingnya Motivasi**

Motivasi merupakan syarat mutlak dalam belajar; seorang siswa yang belajar tanpa motivasi (atau kurang motivasi) tidak akan berhasil dengan maksimal.

Motivasi memegang peranan yang amat penting dalam belajar, Maslow (1945) dengan teori kebutuhannya, menggambarkan hubungan hirarkhis dan berbagai kebutuhan, di ranah kebutuhan pertama merupakan dasar untuk timbul

kebutuhan berikutnya. Jika kebutuhan pertama telah terpenuhi, barulah manusia mulai ada keinginan untuk memuaskan kebutuhan yang selanjutnya. Pada kondisi tertentu akan timbul kebutuhan yang tumpang tindih, contohnya adalah orang ingin makan bukan karena lapar tetapi karena ada kebutuhan lain yang mendorongnya. Jika suatu kebutuhan telah terpenuhi atau terpenuhi, itu tidak berarti bahwa kebutuhan tersebut tidak akan muncul lagi untuk selamanya, tetapi kepuasan itu hanya untuk sementara waktu saja. Manusia yang dikuasai oleh kebutuhan yang tidak terpenuhi akan termotivasi untuk melakukan kegiatan guna memuaskan kebutuhan tersebut (Maslow, 1954).

## **2. Jenis Motivasi**

Motivasi banyak jenisnya. Para ahli mengadakan pembagian jenis-jenis motivasi menurut teorinya masing-masing. Dari keseluruhan teori motivasi, dapat diajukan tiga pendekatan untuk menentukan jenis-jenis motivasi, yakni :

- a). Pendekatan kebutuhan
- b). Pendekatan fungsional,
- c). Pendekatan deskriptif.

- a. Pendekatan kebutuhan. Abraham H. Maslow (dalam Oemar Hamalik, 2011:109), melihat motivasi dari segi kebutuhan manusia. Kebutuhan manusia sifatnya bertingkat-tingkat. Pemuasan terhadap tingkat kebutuhan tertentu dapat dilakukan jika tingkat kebutuhan sebelumnya telah mendapat pemuasan.

- b. Pendekatan fungsional. Pendekatan ini berdasar pada konsep-konsep motivasi, yakni : penggerak, harapan, insentif. Penggerak, adalah yang memberi tenaga tapi tidak membimbing. Harapan, adalah keyakinan sementara

bahwa suatu hasil akan diperoleh setelah dilakukannya suatu tindakan tertentu. Insentif, objek tujuan yang aktual. Ganjaran (reward) dapat diberikan dalam bentuk konkrit atau dalam bentuk simbolik.

c. Pendekatan deskriptif. Masalah motivasi ditinjau berdasarkan kegunaannya dalam rangka mengendalikan tingkah laku manusia. Dengan pendekatan ini, “motivasi didefinisikan sebagai stimulus kontrol” (Evan R. Keislar dalam Oemar Hamalik;2011).

### **3. Sifat Motivasi**

Berdasarkan sifatnya motivasi dapat dibagi menjadi dua yakni motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik :

*Motivasi Instrinsik.* Motivasi instrinsik adalah motivasi yang timbul dari diri sendiri dan tidak dipengaruhi oleh sesuatu di luar dirinya karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Orang yang tingkah lakunya digerakkan oleh motivasi instrinsik, baru akan puas jika tingkah lakunya telah mencapai hasil tingkah laku itu sendiri. Dalam hal ini, pujian atau hadiah dan sejenisnya tidak diperlukan, sebagaimana dikemukakan oleh Emerson (dalam Oemar Hamalik, 2011), bahwa “the reward of a thing well done is to have done it”, berarti motivasi instrinsik adalah bersifat nyata atau motivasi yang sesungguhnya.

*Motivasi Ekstrinsik.* Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul dalam diri seseorang karena pengaruh dari rangsangan diluar perbuatan yang dilakukan. Tujuan yang diinginkan dari tingkah laku itu yang digerakan oleh motivasi

*ekstrinsik* terletak diluar tingkah laku itu yang disebabkan oleh faktor-faktor seperti nilai rapot, ijazah, tingkatan, hadiah, medali, pertentangan, dan persaingan; yang bersifat negatif adalah ejekan dan hukuman.

Pemenuhan kebutuhan dimulai dari tingkat yang paling dasar dan secara hirarkis mrnuju kepada kebutuhan yang lebih tinggi. Teori ini dikemukakan oleh Abraham Maslow, “jika kebutuhan yang lebih rendah tingkatnya telah terpenuhi, maka kebutuhan yang berada ditingkat atasnya akan muncul dan minta agar dapat terpenuhi”. Oleh karena itu kebutuhan-kebutuhan manusia tersebut secara berjenjang dan secara terus menerus ingin dipenuhi. Menurut Maslow, ada empat kebutuhan dasar manusia. Keempat kebutuhan tersebut adalah :

- a. Kebutuhan fisiologi (*Physiological needs*)
- b. Kebutuhan keamanan dan rasa terjamin (*Safety or security needs*)
- c. Kebutuhan sosial (*Social needs*)
- d. Kebutuhan ego (*Esteem needs*)

Kebutuhan-kebutuhan menurut Maslow hsrud terpenuhi, sebab kebutuhan yang telah lama tidak terpenuhi, tidak dapat menjadi *active motivator*, maka usaha manusia hanya bertahan pada level sebelumnya, dan tidak ada peningkatan. Oleh karena itu, pemenuhan kebutuhan merupakan hal penting untuk meningkatkan motivasi seseorang termasuk dalam konteks motivasi dalam melakukan aktivitas keagamaan. Seseorang yang lama kebutuhannya tidak terpenuhi, bisa menjadi penyebab timbulnya sikap-sikap destruktif, menentang dan bahkan frustrasi.

#### 4. Karakteristik Umum Motivasi

Menurut Slameto (2003:81) motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sampai dengan selesai)
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak cepat puas dengan prestasi yang dicapai.
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, untuk orang dewasa (misalnya masalah ekonomi, politik, pemberantasan korupsi dan sebagainya).
- d. Lebih senang bekerja mandiri.
- e. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin (hal-hal yang bersifat berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Sedangkan menurut Nurseto dan Oktina (2011:44) seseorang yang memiliki motivasi cenderung:

- a. Jika ditantang berusaha makin keras untuk menghasilkan sesuatu lebih baik.
- b. Jika berhasil memenangkan persaingan dengan mencapai standar yang ditentukan akan merasa puas.
- c. Lebih suka dengan pekerjaan dengan tingkat resiko moderat.

- d. Apabila menerima umpan balik yang cepat dan tepat akan menunjukkan aktivitas kerja yang lebih giat.
- e. Menyadari bahwa pencapaian prestasi besar itu tidak diperoleh melalui berusaha dan bertarung dengan gigih.
- f. Apabila menghadapi rintangan, segera memikirkan alternatif cara untuk mengatasinya.
- g. Lebih senang memilih rekan kerja yang terbukti ahli, meskipun pribadinya belum dikenalnya secara jelas.
- h. Tidak memperhatikan orang lain terhadap dirinya, melainkan lebih memperhatikan usaha untuk mengatasi rintangan.

#### **5. Motivasi Berprestasi (*Need Achievement*)**

Perkembangan yang sangat pesat didalam dunia olahraga memberikan rangsangan yang sangat kuat terhadap perkembangan ilmu yang mendukungnya seperti; *sport medicine, fisiologi, psikologi, biomekanik, motor learning, sociology*, dan disiplin ilmu lainnya. Prestasi yang tinggi tidak tergantung pada penguasaan teknik dan taktik saja, tetapi peranan kemantapan jiwa dalam latihan dan pertandingan ternyata ikut menentukan. Harsono (dalam Subardjah, 2000;22) mengemukakan bahwa, “olahraga bukan hanya merupakan masalah fisik saja, yaitu berhubungan dengan gerakan-gerakan anggota tubuh, otot, tulang, dan sebagainya”.

Prestasi maksimal dapat dicapai oleh seorang atlet yang benar-benar telah siap untuk berkompetisi dengan segala kemampuannya, kesepian yang dimaksud adalah kesiapan fisik dan psikologis atlet yang bersangkutan. Muchlas (dalam

Subardjah, 200;23) mengemukakan pendapatnya tentang kesiapan fisik dan psikologis atlet dalam mencapai prestasi maksimal, sebagai berikut, “Prestasi olahraga itu tidak hanya bergantung kepada keterampilan teknis olahraga dan kesehatan fisik yang dimiliki atlet yang bersangkutan, tetapi juga bergantung pada keadaan psikologis dan kesehatan mentalnya”.

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa aspek psikologis memiliki peran besar bagi atlet, dalam olahraga kompetitif seperti futsal, pengaruh psikologis terlihat ketika atlet tersebut sedang bertanding, hal ini dapat dilihat dari kuat lemahnya motivasi untuk meraih prestasi dan memenangkan pertandingan.

#### **F. Penelitian yang relevan :**

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dias Anggardi Perbowo pada jurusan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya dengan judul “Minat Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri 2 Buduran” yang memperoleh hasil atau nilai rxy 98,7 dan terdapat hubungan yang signifikan antara minat dengan futsal.
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Becti Setia Ningsih pada jurusan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan judul “Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Motivasi Berprestasi pada Pemain Futsal” yang memperoleh hasil atau nilai rxy 0,688 p0.000 ( $p < 0.01$ ) dan terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dengan futsal.



3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Novi Susanti pada jurusan Penjasokesrek Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung dengan judul “Hubungan Minat dan Motivasi dengan Hasil Keterampilan Sepak Bola” yang memperoleh hasil atau nilai  $r_{xy}$  0,681 dan terdapat hubungan yang signifikan antara minat dan motivasi dengan hasil keterampilan futsal.

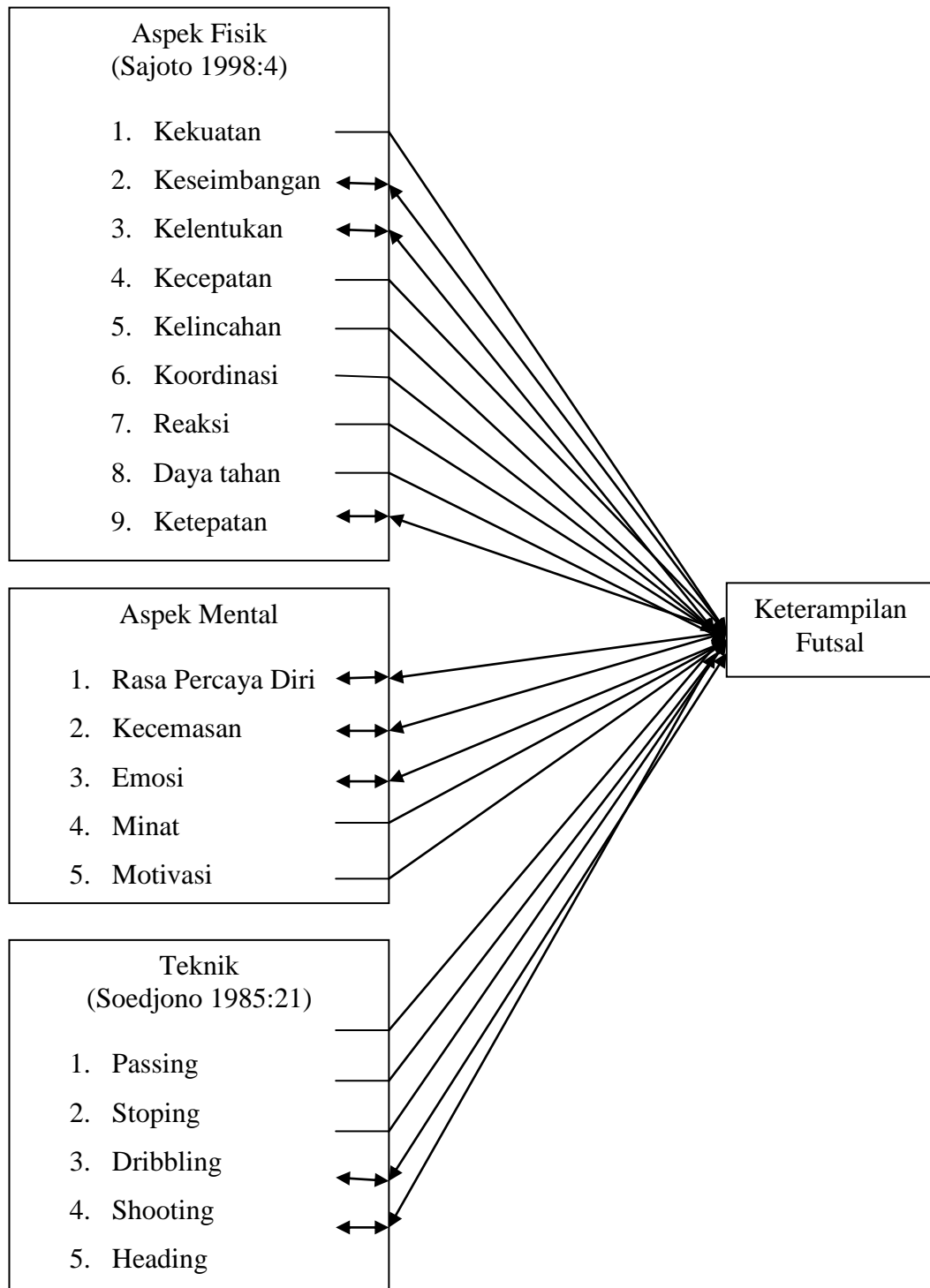
### **G. Kerangka Berpikir**

Remaja putri dalam ketertarikan terhadap futsal dipengaruhi oleh minat dan motivasi. Menurut Slameto (2003:180) “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Karena dengan adanya minat seseorang dalam melakukan suatu kegiatan akan menjalankannya dengan penuh semangat untuk mencapai tujuannya dan akhir kegiatan dia akan merasakan manfaat akan apa yang sudah dilakukan.

Menurut Mc Donald (dalam Sardiman A.M, 2001) “motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan”.

Dalam keadaan ini remaja putri bersangkutan perlu adanya minat dan motivasi terhadap olahraga futsal. Pelatih berupaya membangkitkan minat dan motivasi remaja putri sesuai dengan keadaan remaja putri itu sendiri.

Oleh karena itu minat dan motivasi begitu penting, dengan minat dan motivasi remaja putri akan mencapai keberhasilan secara optimal. Sehingga remaja putri di Bandar Lampung dapat menguasai olahraga futsal.



Gambar 1.1 Peta Konsep Kerangka Pikir

## H. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara atau jawaban sementara yang harus diuji lagi kebenarannya melalui penelitian ilmiah. Suatu hipotesis adalah perkiraan

jawaban sementara terhadap problem penelitian Surahmad Winarno (1985:60). Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$H_0$  : Tidak ada hubungan yang signifikan antara Minat dengan hasil keterampilan bermain futsal remaja putri di Bandar Lampung.

$H_1$  : Ada hubungan yang signifikan antara Minat dengan keterampilan bermain futsal remaja putri di Bandar Lampung.

$H_0$  : Tidak ada hubungan yang signifikan antara Motivasi dengan keterampilan bermain futsal remaja putri di Bandar Lampung.

$H_2$  : Ada hubungan yang signifikan antara Motivasi dengan keterampilan bermain futsal remaja putri di Bandar Lampung.

$H_0$  : Tidak ada hubungan yang signifikan antara minat dan motivasi dengan keterampilan bermain futsal putri di Bandar Lampung.

$H_3$  : Ada hubungan yang signifikan antara antara minat dan motivasi dengan keterampilan bermain futsal putri di Bandar Lampung.

### **III. METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Suatu penelitian yang dilakukan dengan baik pada dasarnya ada tiga hal pokok yang harus diperhatikan yaitu dilaksanakan secara sistematis, berencana dan mengikuti konsep ilmiah (Arikunto, 1997:12).

Syarat mutlak dalam penelitian adalah metodologi penelitian, berbobot atau tidaknya penelitian sebagaimana kita kenal sekarang memberikan garis-garis yang cermat dan mengajukan syarat-syarat yang keras, maksudnya adalah untuk menjaga pengetahuan yang dicapai dari suatu penulisan dapat mempunyai harga nilai ilmiah yang setinggi-tingginya (Hadi, 2000:4).

Dalam suatu penelitian penggunaan metodologi penelitian harus dapat mengarah pada tujuan penelitian, agar hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Jenis metodologi yang digunakan dalam penelitian deskriptif korelasional. Penelitian deskriptif korelasional yaitu penelitian yang semata-mata bertujuan untuk keadaan objek atau peristiwa tanpa suatu maksud untuk mengambil kesimpulan- kesimpulan yang berlaku secara umum.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek yang dimasukkan untuk diselidiki (*universal*). Populasi di batasi sebagai sejumlah subjek dan atau individu yang paling sedikit mempunyai sifat yang sama (Hadi, 2004:220). Jadi yang dimaksud populasi adalah individu yang memiliki sifat yang sama walau prosentase kesamaan itu sedikit, atau dengan kata lain pengertian tersebut mengandung maksud bahwa seluruh individu yang akan dijadikan sebagai obyek penelitian. Populasi penelitian ini mengambil semua 40 siswi remaja putri.

### **2. Sampel**

Jika kita hanya meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. (Arikunto, 2002 : 109). Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel adalah *total sampling* yaitu dengan meneliti semua sampel yang ada pada populasi.

## **C. Variabel Penelitian**

Menurut Arikunto (1997:96) “variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Berdasarkan pada pendapat diatas, maka dapat diambil pengertian bahwa variabel adalah sesuatu yang akan menjadi objek penelitian. Dalam hal ini variabel yang digunakan atau diselidiki adalah :

### 1. Variabel Bebas (*Independen*)

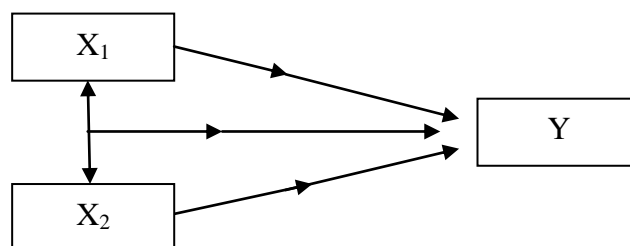
Variabel bebas (*independen*) merupakan faktor yang menjadi pokok permasalahan yang ingin diteliti, yaitu  $X_1$  Minat dan  $X_2$  Motivasi.

### 2. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel terikat (*dependen*) pengamatan sebagai hasil atau akibat dari variabel bebas dan merupakan pokok persoalan. Yaitu  $Y$  hasil keterampilan futsal siswi.

## D. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :



Gambar 1.2 Desain Penelitian Sumber Sugiyono (2008:10).

Keterangan :  
 $X_1$  = Minat  
 $X_2$  = Motivasi  
 $Y$  = Keterampilan Bermain Futsal

## E. Instrumen Penelitian

### 1. Metode Angket

Metode pengumpulan data juga merupakan faktor yang penting dalam sebuah penelitian, karena berhubungan langsung dengan data yang

diperoleh. Untuk mengumpulkan data diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan metode skala psikologi. Skala psikologi adalah alat untuk mengukur aspek afektif. Jenis skalap sikologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala minat dan motivasi belajar.

#### a. Instrumen Pengukuran Data Minat

Instrumen yang digunakan penulis untuk mengukur minat siswi adalah meggunakan angket.Yang telah di uji coba dan memiliki koefisien reliabelitas sebesar 0.731 dan validitas berkisar 0.262 sampai 0.608. Secara rinci hasil uji coba instrumen seperti dalam lampiran.

Table 1.1 Kisi-Kisi Minat

Variable	Faktor	Indikator	No item	
			Positif	Negatif
Minat (X <sub>i</sub> )	1.Perasaan	Senang mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan futsal	1, 2, 6, 7, 8,	3,4,5 9,
	2.Perhatian	Perhatian siswi dalam mengikuti futsal	10, 12	11,
	3.Dorongan	Faktor pribadi dan factor lingkungan	14, 15, 17, 19,	16, 20, 28, 29,
	4.Keinginan	Ingin berolahraga dan menerapkan ilmu dan praktik selama sekolah	13, 18, 21, 31,	30,
	5.Manfaat	Mengetahui manfaat dari hasil tes shooting pada futsal	22, 23, 24, 25, 26, 27,	

#### b. Instrumen Pengukuran Data Motivasi

Untuk mengukur motivasi siswa penulis menggunakan angket sebagai instrumen atau alat pengumpul data.Angket telah di uji coba dan memiliki nilai reliabelitas sebesar 0.945 serta koefisien validitas berkisar

0.456 sampai 0.789. Secara rinci hasil uji coba instrumen seperti dalam lampiran.

Table 1.2 Kisi-Kisi Motivasi Berprestasi

Variable	DIMENSI	INDIKATOR-INDIKATOR	ITEM
Motivasi (X <sub>2</sub> )	1. <i>Need for Achievement</i>	a. Dorongan akan tanggung jawab b. Berani mengambil resiko c. Berprestasi yang lebih tinggi	1 – 2 3 – 4 5
	2. <i>Need for Affiliaten</i>	a. Berinteraksi social b. Kerjasama c. Pengakuan kemampuan d. Sportivitas dalam kerja	6 – 7 8 9 10 - 11
	3. <i>Need of Power</i>	a. Pekerjaan yang menantang b. Keamanan kerja c. Kebebasan bekerja	12 – 13 14 15 - 16

Menurut Arikunto (2002: 136) instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, sehingga mudah diolah.

## 2. Teknik Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Pengambilan data tingkat keterampilan gerak dasar dengan melalui tes uji keterampilan dengan panduan menurut Nurhasan (2001:157-163).

### a. Tujuan

Tes ini untuk mengukur hasil keterampilan bermain futsal, disamping untuk mengelompokkan pemain dan juga dapat dipergunakan sebagai dasar penilaian pendidikan olahraga disekolah.



## **b. Alat dan Perlengkapan**

Untuk melaksanakan tes ini diperlukan dua buah bola futsal, dua buah stopwatch, sepuluh buah *cone* (kuning), tembok yang rata permukaannya, blangko dan alat tulis.

## **c. Pelaksanaan**

### **1). Tes Menendang dan Menahan Bola (*Passing dan Stopping* )**

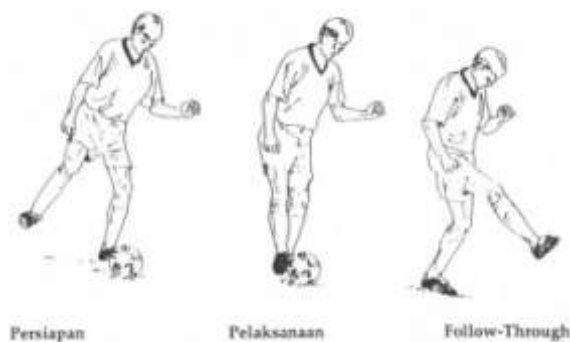
Petunjuk Pelaksanaan:

- a) Testi berdiri dibelakang garis tembak yang berjarak 3 meter dari sasaran atau dengan papan dengan posisi kaki kanan atau kaki kiri siap menembak sesuai dengan kebiasaan pemain.
- b) Pada aba-aba "ya", testi mulai menyepak bola ke sasaran, pantulannya ditahan kembali dengan kaki dibelakang garis tembak.
- c) Lakukan tugas ini secara bergantian dengan kaki kiri dan kanan selama 1 menit.
- d) Apabila bola keluar dari daerah sepak, maka testi mesti menggunakan bola cadangan yang telah disediakan.
- e) Gerakan tersebut dinyatakan gagal apabila: Bola ditahan atau disepak di depan garis sepak pada setiap kali tugas menyepak bola dan bola ditahan dan disepak hanya dengan satu kaki saja.

Skor:

Jumlah menyepak dan menahan bola secara sah selama 1 menit.

Hitungan 1, diperoleh dari satu kali kegiatan menendang dan menahan bola.



Gambar 2.1 Passing bola ( Sumber Dokumentasi Penerbit 2012: 21)



Gambar 2.2 Menghentikan Bola ( Sumber Dokumentasi Penerbit 2012: 22)

## 2). Tes Menggiring Bola (*Dribbling*)

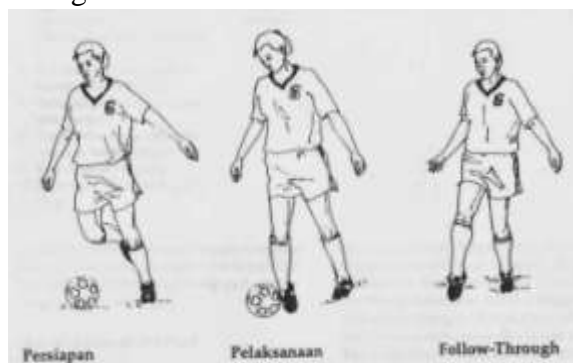
Petunjuk pelaksanaan:

- a). Pada aba-aba "siap". Testi berdiri di belakang garis start dengan bola dalam penguasaan kakinya.
- b). Pada aba-aba "ya", testi mulai menggiring bola ke arah kiri dan kanan melewati rintangan pertama dan selanjutnya menuju rintangan berikutnya sesuai dengan arah panah yang telah ditetapkan sampai melewati garis finish.
- c). Bila arah salah dalam menggiring bola ia harus memperbaikinya tanpa menggunakan anggota badan selain kaki di tempat kesalahan terjadi dan selama itu pula stop watch tetap berjalan.

- d). Bola digiring oleh kaki kanan dan kaki kiri secara bergantian, atau paling tidak salah satu kaki pernah menyentuh bola satu kali sentuhan.
- e). Gerakan tersebut dinyatakan gagal bila:

Testi menggiring bola hanya dengan menggunakan satu kaki saja dan menggunakan anggota badan lainnya selain kaki, untuk menggiring bola.

Skor: Waktu yang ditempuh oleh testi mulai dari aba-aba "ya" sampai ia melewati garis finish.



Gambar 2.3 Dribbling ( Sumber Dokumentasi Penerbit 2012: 23)

## F. Analisis Uji Coba Instrumen

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket sebagai alat untuk mengukur data minat dan motivasi. Adapun kedua angket tersebut yang telah di uji coba oleh Novi Susanti dan Rahmat Hermawan, dengan nilai realibitas sebesar 0,731 dan 0,945, hal ini menunjukkan kedua angket tersebut cukup reliable dan layak untuk digunakan. Tujuan realibitas butir tes untuk mengungkapkan ketepatan dan kemantapan alat ukur. (hasil analisis disajikan dalam lampiran).

## **G. Metode Pengambilan Data**

Data adalah segala informasi mengenai variabel yang diteliti. Data adalah fakta tentang situasi, fakta adalah sesuatu yang dibuat atau dihasilkan oleh situasi pengukuran (Eri Pratiknyo DW dan Erni Suharni, 2003:35). Dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data adalah survei dengan metode angket. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah survei dan metode angket.

Adapun tata cara pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Metode Pengambilan Data Keterampilan Futsal**

- b. Siswa dikumpulkan dan diberikan penjelasan mengenai tata cara melakukan keterampilan futsal yaitu: *passing*, *stopping*, dan *dribbling*.
- c. Kemudian siswa melakukan *passing* dan *stopping* terlebih dulu.
- d. Selanjutnya siswa melakukan *dribbling* dengan menggunakan *cone* (kuning)

### **2 Metode Pengambilan data Minat.**

- a. Siswa dikumpulkan dan diberikan penjelasan mengenai tata cara pengisian angket.
- b. Kemudian siswa mengisi data pribadi.
- c. Selanjutnya siswa mengerjakan atau mengisi angket minat.

### **3. Metode Pengambilan Data Motivasi**

- a. Setelah selesai mengerjakan angket minat siswa dikumpulkan kembali untuk mengerjakan angket motivasi.
- b. Kemudian Siswa mengisi data pribadi.
- c. Dan mengerjakan atau mengisi angket Motivasi.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data atau pengolahan data merupakan suatu langkah penting dalam suatu penelitian. Dalam suatu penelitian seorang peneliti dapat menggunakan dua jenis analisis, yaitu analisis statistik dan analisis non statistik. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah :

### 1. Analisis Korelasi

Statistik korelasional adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menghubungkan data yang telah terkumpul dengan maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi ganda (*multiple correlation*). Adapun kriteria penilaian korelasi menurut Sugiyono (2003:216) yaitu :

Tabel 1.3 Kriteria Penilaian Korelasional

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.00	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2003:216)

### 2. Pengujian Hipotesis

Menurut Arikunto (2002), untuk menguji hipotesis antara  $X_1$  dengan Y dan  $X_2$  dengan Y digunakan statistic melalui korelasi product moment dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[(N\Sigma X)^2 - (\Sigma x)^2] (N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Dimana :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi tiap item

N = Jumlah subyek

$\Sigma X$  = Jumlah skor item

$\Sigma Y$  = Jumlah skor total

(Arikunto, 1998:256)

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat dengan keterampilan futsal pada remaja putri di Bandar Lampung. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara minat dengan keterampilan futsal. Dapat disimpulkan bahwa jika minat remaja putri tinggi maka keterampilan futsal akan baik.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dengan keterampilan futsal pada remaja putri di Bandar Lampung. Artinya ada hubungan yang signifikan antara motivasi dengan keterampilan futsal. Dapat disimpulkan bahwa jika motivasi remaja putri tinggi maka keterampilan futsal akan baik.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara minat dan motivasi dengan keterampilan futsal pada remaja putri di Bandar Lampung. Dengan demikian untuk mendapatkan keterampilan futsal yang baik remaja putri harus memiliki minat yang tinggi disertai dengan motivasi yang tinggi pula.

**B. Saran**

1. Untuk memperoleh informasi lebih luas mengenai remaja putri dalam cabang olahraga futsal maka perlu dikaji lagi faktor faktor lain selain faktor minat dan motivasi.
2. Kajian mengenai minat dan motivasi terhadap keterampilan futsal tentu belum cukup, karena itu diharapkan kepada peneliti yang tertarik pada bahasan yang sama perlu memperhatikan aspek psikis lainnya dan menambah jumlah sampel agar diperoleh hasil penelitian yang komperensif.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta : PT.Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_.2002. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta : PT. Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_.2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin. 2004. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Depdiknas. 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai pustaka.
- Dimiyati & Mujiono. 2007. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: DirjenPerguruan Tinggi dan Depdikbud.
- Fauziah, Eva. 2013. *Hubungan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Dalam Mengikuti Pelajaran Pendidikan Jasmani* (Jurnal Unila).
- Harsono. 1988. *Coaching dan Aspek-Aspek Psikologis dalam Coaching*. Jakarta :Akademia Persindo.
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Metodologi Research Jilid 2*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru.
- Hermawan, Rahmat. 2012. *Efektivitas Kepemimpinan Lembaga Swadaya Masyarakat Dalam Pembinaan Olahraga Prestasi* (Disertasi). Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.
- Murhananto. 2009. *Dasar-Dasar Permainan Futsal*.Depok : Kawan Pustaka
- Mielke, Danny dkk. 2007. *Dasar-Dasar Sepak Bola*. Klaten : Pakar Raya.

- Muhajir. 2006. *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*. Bandung : Erlangga.
- Nurhasan. 2001. *Buku Materi Pokok Tes Dan Pengukuran*. Jakarta : Karunia.
- Nurseto Frans, Oktina Diah. 2011. *Psikologi Olahraga Kunci Sukses Mencapai Prestasi*.
- Putra, Yudha Purnama. 2013. *Hubungan Tingkat Kepercayaan Diri dan Motivasi Dengan Keterampilan Gerak Dasar Sepakbola* (Jurnal) Unila.
- Rahyubi. 2012. *Gerak dan Keterampilan*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Rusyan, A Tabrani, 2002. *Pendidikan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosada Karya.
- Sajoto, Mochamad. 2004. *Peningkatandan Pembinaan Kondisi Fisik Dalam Olahraga*. Semarang: Dahara Prize
- Siswanto didik.2006. *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Penjas* (Jurnal). Semarang.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Soedjono. 1985. *Sepak Bola Taktik dan Kerja Sama*. Yogyakarta : PT BP
- Subardjah, Herman. 2000. *Psikologi Olahraga*. Jakarta : Depdiknas.
- Sudarmanto, Y.B. 1993. *Tuntutan Metodologi Belajar*. Jakarta : PT. Gramedia Widiasarna Indonesia.
- Sugiyanto dan Agus Mahendra. 1998. *Dasar-Dasar Belajar Gerak*. Depdikbud. Jakarta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sukardi, Dewa Ketut. 1989. *Perkembangan Minat*. Jakarta : Aksara Baru.
- Usman, Moh Uzer. 2001. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Walgito, Bimo. 1997. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : Rineka Cipta.